

## (Sebuah Momen Di Padang Cinta (4

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam mengangkat pandangannya ke langit dalam keadaan itu dan menyeru pada Tuhan Yang  
:Mahagung

صَبِرًا عَلَى قَضَائِكَ يَا رَبُّ، لَا إِلَهَ سَواكُ، يَا غَيَاثَ الْمُسْتَغْيَثِينَ

Sabar atas qadha-Mu, yaa Robb, Tiada Tuhan selain-Mu Wahai Penolong mereka yang"  
" .meminta pertolongan

.Demikianlah, Al-Husain as tak pernah sesaat pun alpa dari Kehadiran Allah sebagai Ar-Raqib

Sedangkan, kepada para pembunuhan Karbala yang mengira menang? Apakah mereka tidak  
:ingat sedikitpun, bahwa Allah berfirman

وَاللَّهُ يَرْقُبُ الْأَعْمَالَ

(Dan Allah mengawasi perbuatan kalian). (QS. Ali 'Imran 3:156)

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدِيهِ رَقِيبٌ عَتَيْدٌ

(Tak satu kata pun terucap, melainkan ada raqib yang siap mencatat. (QS. 50:18

Sungguh, tiada darah Husain yang tumpah sia-sia.  
Wa maa taufiqi illa billah, 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi uniib